BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam lingkungan perusahaan, komputer adalah alat bantu yang mutlak diperlukan sabagai pendukung pemrosesan data dan informasi. Penyediaan informasi yang cepat dan akurat adalah faktor sangat membantu pihak manajemen dalam memimpin suatu organisasi atau perusahaan karena tidak cukup hanya dengan kemampuan dan pikiran dalam mencapai tujuan organisasi.

Pengolahan data yang cepat, tepat dan tingkat keakuratan yang tinggi akan mempermudah suatu perusahaan dalam pemantapan manajemen dari persaingan dunia bisnis yang semakin ketat, sebaliknya sistem lama yang masih agak lambat dan tidak berkualitas tidak akan mampu mendukung kegiatan proses kerja suatu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut. Semakin baik sistem informasi yang dipergunakan maka semakin baik pula informasi yang akan dihasilkan. Untuk menyediakan informasi yang baik tersebut harus didukung oleh penggunaan media dan sistem informasi yang baik, mudah dioperasikan serta sumber daya manusia yang terlatih.

Pada umumnya pekerjaan yang masih dilakukan secara konvensional dan melibatkan data dalam jumlah besar akan menimbulkan beberapa masalah antara lain pengaksesan melalui jaringan sehingga aplikasi-aplikasi yang digunakan oleh banyak pengguna cenderung menggunakan solusi sistem manajemen basis data yang bersifat *client/server*, membingungkan *user* dalam mengolah data tersebut, sulitnya mencari data yang diperlukan dengan jumlah yang terlalu banyak, dan seringkali banyak mengalami kesalahan dalam mengolah data di *Microsoft Access*. Dengan menggunakan sistem yang bersifat komputerisasi hasil yang dicapai akan lebih optimal dan pekerjaan yang dilakukan akan lebih mudah, efektif dan efisien. Pembuatan program aplikasi (*software*) akan memperluas

pemanfaatan komputer dalam dunia pendidikan maupun dunia kerja untuk mendapatkan informasi yang cepat, akurat dan tepat waktu.

Sebuah perusahaan melakukan proses kerja dan melakukan evaluasi terhadap data *merchant* tentu membutuhkan sebuah penunjang sistem kerja dalam kebutuhan pendataan. Hal inilah yang dibutuhkan oleh PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, Kanwil VI Bandung dalam melakukan pendataan pada para *merchant* yang akan memasang mesin *edc* di perusahaannya. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk mengangkat judul yaitu "**Pembangunan Aplikasi Pengolahan Data *Merchant* Pada Divisi *EDC(Electronic Data Capture)* di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk,Kanwil VI Bandung".**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat dirumuskan beberapa masalah dan kelemahan aplikasi yang sudah ada, yakni :

1. Lambatnya dalam proses pencarian dokumen data *merchant.*
2. Keterbatasan penggunaan yang hanya di divisi *edc* saja.
3. Belum efektifnya sistem pendataan *merchant.*
4. Aplikasi yang ada tidak sesuai dengan sistem yang berjalan sekarang karena lamanya proses peng-*upgrade* an data *merchant.*

Dari rumusan masalah diatas, maka timbul pertanyaan " Bagaimana membangun aplikasi pengolahan data *merchant* menggunakan pemrograman delphi ".

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan merupakan pedoman untuk menentukan arah dan jalannya aplikasi yang akan dibangun.

1.3.1 Maksud

Maksud pelaksanaan kerja praktek ini adalah membangun sebuah *software* untuk memudahkan pengolahan data *merchant* yang dibutuhkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk,Kanwil VI Bandung.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pembangunan aplikasi pengolahan data *merchant* di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk,Kanwil VI Bandung adalah sebagai berikut.

a. Mempercepat proses pencarian data *merchant* .
b. Memperluas penggunaan aplikasi dengan menggunakan pemrograman *delphi.*
c. Efektifnya sistem pendataan *merchant.*
d. Mempercepat proses peng-*upgrade* an data *merchant.*

1.4 Batasan Masalah

1) Data

   Data yang akan akan diolah berupa data-data *merchant* yang berada di Wilayah Jawa Barat kecuali daerah Bogor dan sekitarnya. Selain itu terdapat data-data *merchant* yang merupakan dokumen yang saling berkaitan dengan dengan data-data *merchant* lainnya. Terdapat pula aplikasi yang berbasis desktop, yang diberikan oleh tempat kerja praktek untuk dijadikan sebagai dasar pengembangan aplikasi.

2) Fungsionalitas proses

   Proses yang terdapat dalam data yang akan diolah memiliki berbagai fungsi. Sama seperti semua jenis aplikasi pada umumnya, fungsi yang dimiliki adalah menampilkan informasi, manipulasi database serta terdapat berbagai macam *tools-tools* yang memiliki fungsi yang berbeda-beda.

   a. Sumber informasi mengenai data *merchant.*
   b. *Tools* pencarian data (mencari TID dan MID, nomer filling , tanggal masuk aplikasi dan nama *merchant*).
   c. Pengolahan database (tambah, edit, dan hapus).

3) Pengguna

Administrator :	hak akses untuk bisa mengolah (tambah, edit, hapus, dsb. data *filling merchant.*
Senior Manager :	hak akses untuk bisa mengelolah edit, hapus, dsb pada data *merchant*, dan lokasi tempat penyimpanan dokumen *merchant.*

4) Permodelan terstruktur

Pemodelan data yang digunakan untuk membangun aplikasi adalah pemodelan prosedural.

5) Aplikasi pembangun

Untuk membangun aplikasi Pengolahan Data *Merchant* Menggunakan *Delphi* 7 Dengan Database *Mysql* Pada Divisi *EDC(Electronic Data Capture)* di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk,Kanwil VI Bandungini digunakan *Delphi 7* sebagai software pembangun dan untuk DBMS menggunakan *Mysql*.

1.5 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan masalah yang logis, dimana memerlukan data – data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta – fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pengembangan perangkat lunak.

1.5.1 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Beberapa cara yang mendukung untuk mendapatkan data primer adalah sebagai berikut :

1. Observasi lapangan

   Observasi lapangan adalah dimana penulis terjun langsung ketempat kerja di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kanwil VI Bandung, dengan tujuan dari observasi lapangan ini adalah untuk mengetahui situasi dan kondisi pada bagian divisi *edc* agar penulis dapat memperoleh data yang diperlukan secara langsung.

2. Wawancara

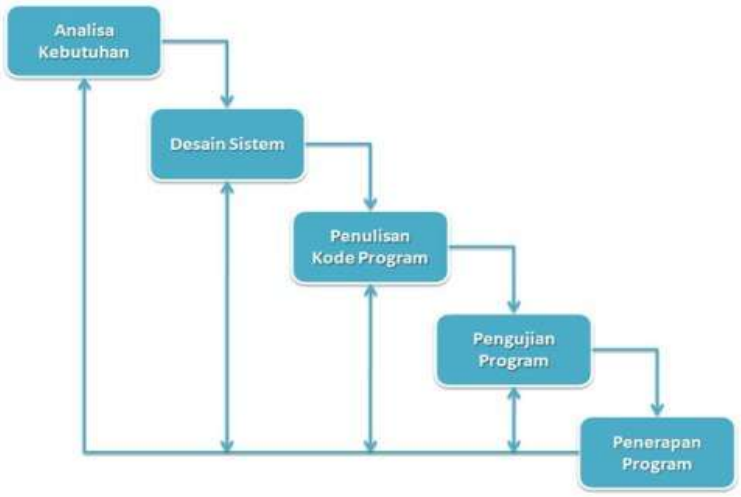
   Wawancara adalah salah satu cara mengumpulkan data dengan cara wawancara atau berdiskusi dengan pembimbing kerja praktek untuk mendapatkan sumber informasi di divisi *edc* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kanwil VI Bandung. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat langsung dari narasumber.

3. Studi Pustaka

   Studi Pustaka ini tujuannya adalah untuk mendapatkan referensi mengenai laporan yang akan penulis buat dari buku lain dan sebagai sumber landasan teori.

1.5.2 Tahap Pengembangan Perangkat Lunak.

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan metode Waterfall. Keterkaitan dan pengaruh antar tahap ini ada karena output sebuah tahap dalam Waterfall Model merupakan input bagi tahap berikutnya, dengan demikian ketidak-sempurnaan hasil pelaksanaan tahap sebelumnya adalah awal ketidaksempurnaan tahap berikutnya. Waterfall Model adalah sebuah metode pengembangan software yang bersifat sekuensial dan terdiri dari 5 tahap yang saling terkait dan mempengaruhi seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar 1.1. Metode Waterfall

1. Analisis Kebutuhan

   Tujuan dilakukan tahapan ini untuk memahami sistem yang sedang berjalan agar dapat mendefinisikan permasalahan sistem sehingga selanjutnya dapat menentukan kebutuhan sistem secara garis besar sebagai persiapan ke tahapan perancangan.

2. Desain Sistem / Perancangan

   Pada tahap perancangan ini diberikan gambaran umum yang jelas kepada pengguna dan rancang bangun yang lengkap tentang sistem yang akan dikembangkan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan sistem. Tahap perancangan ini digunakan untuk persiapan implementasi.

3. Penulisan Kode Program (*Coding*)

   Setelah tahap perancangan sistem selanjutnya dilakukan konversi rancangan sistem kedalam kode-kode bahasa pemrograman yang diinginkan Pada tahap ini dilakukan pembuatan komponen-komponen sistem yang meliputi modul program, antarmuka, dan basis data.

4. Pengujian / Implementasi

   Tahap pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan serta memastikan bahwa perangkat lunak yang dihasilkan adalah valid dan sesuai dengan kebutuhan yang telah dideskripsikan.

5. Pemeliharaan (*Maintenance*)

   Pada tahap pemeliharaan ini perangkat lunak sudah diserahkan kepada pengguna. Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap sistem yang baru untuk mengetahui apakah sistem telah memenuhi tujuan yang ingin dicapai. Dari hasil evaluasi ini dimungkinkan untuk melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan terhadap sistem agar sistem senantiasa dapat digunakan dengan baik.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang dipakai penulis dalam penyusunan laporan Kerja Praktek ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi uraian singkat mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan pembuatan aplikasi, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan laporan kerja praktek.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang segala sesuatu yang menyangkut tempat kerja praktek itu sendiri yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kanwil VI Bandung seperti Latar Belakang atau Sejarah Dinas, Tempat dan Kedudukan Dinas, Bentuk dan Badan Hukum Dinas, Bidang Pekerjaan Dinas, Bidang pekerjaan Divisi/Departemen Tempat Kerja Praktek, Struktur Organisasi Dinas. Terdapat juga tinjauan pustaka tentang landasan teori yang mendasari pembangunan sistem informasi ini seperti pengertian sistem, informasi, sistem informasi, basis data, pemodelan data, analisis sistem, kamus data, pengolahan data,

teknologi informasi, internet, jaringan komputer, rekayasa perangkat lunak, dan pengertian MySQL serta *tools-tools* yang digunakan.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi kegiatan – kegiatan yang dilakukan selama kerja praktek, jadwal kerja praktek, data – data kerja praktek , hasil kerja praktek serta menguraikan semua kegiatan penelitian seperti analisis sistem, analisis masalah, analisi non fungsional, analisi fungsional, perancangan basis data, implementasi dan pengujian program aplikasi.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian ini serta saran yang direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya.